

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor kesehatan. Kemajuan teknologi membuat masyarakat saat ini semakin membutuhkan akses informasi yang cepat, mudah, dan dapat diperoleh kapan saja melalui berbagai perangkat digital. Perubahan kebutuhan tersebut menjadi tantangan bagi rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, tidak hanya dalam memberikan tindakan medis, tetapi juga dalam menyediakan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Rumah sakit memiliki peran penting dalam menyediakan berbagai layanan kesehatan, sehingga informasi mengenai fasilitas, layanan medis, jadwal praktik dokter, tenaga kesehatan, serta prosedur pelayanan menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh pasien sebelum menggunakan layanan kesehatan. Namun, pada kenyataannya informasi mengenai rumah sakit masih sering tersebar melalui berbagai media yang belum terintegrasi dengan baik, seperti papan pengumuman, brosur, maupun penyampaian informasi secara langsung. Meskipun sebagian rumah sakit telah memanfaatkan website sebagai media informasi, masih ditemukan beberapa kendala seperti informasi yang kurang diperbarui secara berkala, tampilan yang kurang menarik, serta penyajian informasi yang belum sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang lengkap, akurat, dan terbaru mengenai layanan kesehatan yang tersedia. Kondisi ini tentunya dapat menghambat pasien dalam menentukan pilihan layanan kesehatan yang sesuai dengan

kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital melalui pengembangan website rumah sakit menjadi salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat. Website yang dikelola dengan baik dapat menjadi media informasi yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan mampu memberikan informasi secara cepat tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Dengan adanya sistem informasi berbasis website, rumah sakit dapat meningkatkan kualitas pelayanan, membangun komunikasi yang lebih baik dengan masyarakat, serta memberikan kemudahan bagi pasien dalam mendapatkan informasi kesehatan yang dibutuhkan (Anwar *et al.*, 2026).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk merasakan pengalaman kerja nyata secara langsung di lingkungan profesional melalui kegiatan perancangan website informasi.
- b. Pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dapat diimplementasikan secara konkret dalam praktik kerja sehari-hari.
- c. Kegiatan ini juga berfungsi untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja, khususnya pada bidang teknologi informasi dan pengembangan website.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Merancang dan mengembangkan website informasi rumah sakit sebagai media publikasi digital serta pusat penyediaan informasi layanan kesehatan dan konten edukatif yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.
- b. Mengembangkan keterampilan teknis dalam desain serta perancangan antarmuka website dengan fokus pada aspek frontend agar tampilan lebih interaktif dan mudah digunakan.

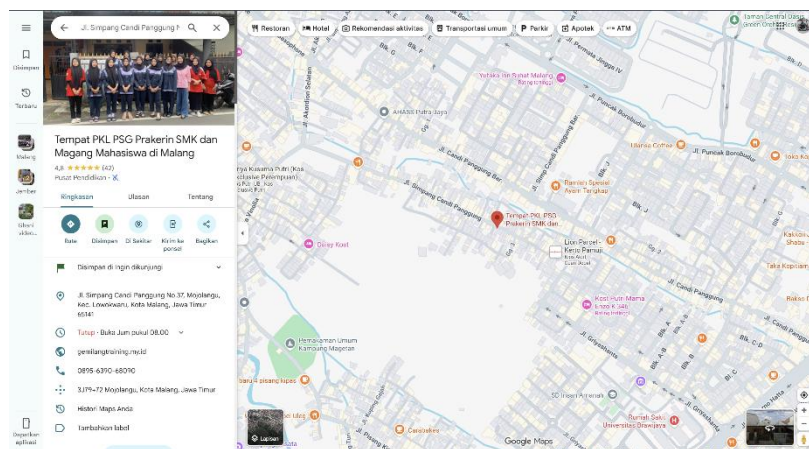
1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Peserta Magang Mahasiswa, kegiatan magang memberikan pengalaman kerja secara langsung di lingkungan profesional, meningkatkan keterampilan teknis khususnya dalam perancangan website, serta memperluas pemahaman mengenai penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik dunia kerja.
- b. Bagi Mitra Penyelenggara Magang Mahasiswa, hasil kegiatan magang berupa website informasi dapat dimanfaatkan sebagai media publikasi dan penyajian konten edukatif yang lebih terstruktur, sekaligus mendukung kebutuhan instansi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.
- c. Bagi Politeknik Negeri Jember, kegiatan magang ini menjadi sarana implementasi kerja sama antara perguruan tinggi dan mitra industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di GM Academy yang beralamat di Jl. Simpang Candi Panggung No.37, Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141.



Gambar 1. 1 Lokasi Perusahaan

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu dengan sistem kerja yang bersifat fleksibel, yaitu bekerja di kantor maupun bekerja dari rumah sesuai dengan kebijakan dan arahan yang diberikan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang ini dirancang untuk menjelaskan secara sistematis rangkaian kegiatan yang dijalani mahasiswa, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Di dalamnya tercakup berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proses administrasi, pelaksanaan tugas di lokasi magang, serta pencatatan dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan. Semua tahapan tersebut menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik sekaligus profesional, sehingga kegiatan magang tidak hanya memberikan pengalaman kerja nyata, tetapi juga menghasilkan laporan yang sesuai dengan standar institusi pendidikan dan kebutuhan mitra industri.

1.4.1 Pembentukan Kelompok

Penetapan kelompok mahasiswa magang dilakukan untuk memastikan adanya pembagian tugas serta tanggung jawab yang jelas selama masa pelaksanaan magang. Dengan adanya pengelompokan ini, setiap mahasiswa dapat menjalankan peran sesuai dengan kompetensi masing-masing, sehingga kegiatan magang berlangsung lebih terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1.4.2 Survei dan Penetapan Lokasi Magang

Survei awal dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai instansi tujuan magang sekaligus menilai kesesuaian aktivitas dengan kompetensi mahasiswa, lalu lokasi magang ditentukan berdasarkan hasil survei tersebut.

1.4.3 Penyusunan & Pengiriman Proposal

Mahasiswa menyusun proposal magang sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan, kemudian menyerahkannya kepada instansi tujuan sebagai bentuk permohonan resmi untuk pelaksanaan magang.

1.4.4 Konfirmasi Penerimaan dan Pembekalan

Setelah instansi menyetujui proposal, mahasiswa menerima konfirmasi resmi dan mengikuti pembekalan untuk memahami aturan, etika kerja, dan gambaran umum pelaksanaan magang.

1.4.5 Pelaksanaan Magang di Lokasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan rencana yang telah disusun, bertempat di lokasi magang, dan dilakukan di bawah arahan serta bimbingan dari pembimbing lapangan agar kegiatan berjalan terarah dan sesuai tujuan.

1.4.6 Penyusunan Laporan Magang

Setelah seluruh rangkaian kegiatan magang selesai dilaksanakan, mahasiswa menyusun laporan sebagai bentuk dokumentasi sekaligus pertanggungjawaban atas setiap aktivitas yang telah dilakukan selama magang berlangsung. Laporan tersebut menjadi bukti nyata pelaksanaan kegiatan serta sarana evaluasi terhadap pencapaian tujuan magang.